

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah objek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Patianrowo.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita DM tipe 2 yang tidak mengalami kaki diabetik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 subjek penelitian, adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Laki-laki atau perempuan berusia minimal 40 tahun.
2. Penderita DM tipe 2 yang belum mengalami kaki diabetik.
3. Riwayat DM tipe 2 minimal 1 tahun.
4. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Patianrowo.
5. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai

dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013).

Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional “Gambaran kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas patianrowo

Fokus Studi	Sub Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik	Pengetahuan tentang pencegahan kaki diabetik	Hasil tahu seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap cara pencegahan kaki diabetik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tentang kaki diabetik • Mengetahui tentang penyebab kaki diabetik • Mengetahui tentang faktor risiko kaki diabetik • Mengetahui tentang cara pencegahan kaki diabetik 	Lembar wawancara	Kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Baik jika mampu menjawab 9 - 10 pertanyaan • Cukup jika mampu menjawab 6 - 8 pertanyaan • Kurang jika mampu menjawab <5 pertanyaan
	Sikap tentang pencegahan kaki diabetik	Suatu penilaian seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tentang cara pencegahan kaki diabetik.	Menerima atau menghargai tentang cara pencegahan kaki diabetik yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen nutrisi • Latihan jasmani • Pengontrolan gula darah • Terapi farmakologi • Perawatan kaki • Senam kaki 	Lembar wawancara	Kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Baik jika mampu menjawab 9 – 10 pertanyaan • Cukup jika mampu menjawab 6 - 8 pertanyaan • Kurang jika mampu menjawab <5 pertanyaan
	Perilaku tentang	Suatu tindakan nyata (dapat diobservasi) yang dilakukan	Dapat melakukan tindakan pencegahan kaki diabetik	Lembar wawancara	Lembar wawancara Kategori:

	<p> Pencegahan kaki diabetik</p>	<p> oleh penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik.</p>	<p> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen nutrisi • Latihan jasmani • Pengontrolan gula darah • Terapi farmakologi • Perawatan kaki • Senam kaki 	<p> dan lembar observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika mampu menjawab 9 – 10 pertanyaan • Cukup jika mampu menjawab 6-8 pertanyaan • Kurang jika mampu menjawab <5 pertanyaan <p> Lembar observasi</p> <p> Kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik jika mampu melakukan tindakan 9-10 • Cukup jika mampu melakukan 6-8 tindakan • Kurang jika mampu melakukan <5 tindakan
<p> Pendidikan kesehatan</p>	<p> -</p>	<p> Suatu upaya memberikan informasi kepada individu, kelompok atau masyarakat tentang pencegahan kaki diabetik, dimana pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku individu, kelompok atau masyarakat dalam perilaku kesehatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti tentang kaki diabetik • Mengerti tentang penyebab kaki diabetik • Mengerti tentang faktor risiko kaki diabetik • Mengerti tentang cara pencegahan kaki diabetik • Bisa mempraktekkancara pencegahan kaki diabetik 	<p> -</p>	<p> -</p>

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah responden (*home visit*) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Patianrowo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dalam metode penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah di beri pendidikan kesehatan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi berupa *checklist*, leaflet dan alat perawatan kaki sehat diabetes. Lembar wawancara disusun oleh peneliti berisi tentang cara-cara pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sedangkan lembar observasi berisi tentang keadaan kaki penderita DM tipe 2 dan cara-cara pencegahan kaki diabetik sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu tahap administrasi dan tahap pelaksanaan.

3.6.3 Prosedur administrasi

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti menyerahkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

(bankesbanpol) kemudian Dinas Kesehatan (dinkes) pemerintah Nganjuk.

3. Setelah mendapatkan surat izin dari Bankesbanpol dan Dinkes pemerintah Nganjuk, peneliti menyerahkan surat izin ke Puskesmas Patianrowo untuk melakukan penelitian.

3.6.4 Tahapan Pelaksanaan

1. Peneliti memilih subjek atau responden sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dibantu oleh salah satu petugas kesehatan di Puskesmas Patianrowo dengan memilih catatan medis pasien yang menderita diabetes mellitus tipe 2.
2. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian untuk melakukan pengambilan data di rumah subjek penelitian.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.
4. Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada subjek untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
5. Pengambilan data dilakukan selama 11 hari.
6. Pada pertemuan ke-1 pada hari pertama dan pertemuan ke-2 pada hari kedua dilakukan wawancara dan observasi tentang cara-cara pencegahan kaki diabetik dan keadaan kaki subjek penelitian.
7. Pada pertemuan ke-3 pada hari ketiga dan pertemuan ke-4 pada hari keempat dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang cara-cara

pencegahan kaki diabetik menggunakan leaflet dan alat perawatan kaki sehat diabetes.

8. Pada pertemuan ke-5 pada hari kesebelas yaitu seminggu sesudah diberikan pendidikan kesehatan dilakukan wawancara dan observasi kembali mengenai cara-cara pencegahan kaki diabetik dan keadaan kaki subjek penelitian.
9. Peneliti mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan.
10. Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel dan grafik.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

Pada penelitian ini pengolahan data diambil dari hasil wawancara dan observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa sesuai jawaban responden, kemudian ditarik kesimpulan mengenai kemampuan penderita DM tipe 2 dalam pencegahan kaki diabetik. Pengolahan data yang dilakukan adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni menarik kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara dan observasi (Notoadmojo, 2010).

3.8 Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Pada penelitian ini

data akan disajikan secara narasi, tabel dan grafik untuk menunjukkan perubahan/perkembangan dari setiap subjek penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi dan hasilnya diuraikan dalam bentuk narasi.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan meminta izin kepada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus tipe 2. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan beberapa prosedur yang menekankan masalah etik penelitian yang meliputi (Setiadi, 2007)

3.9.1 Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed consent*)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dan subyek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden penelitian bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.9.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.